



Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

Vidya Ramadhan Putra Pratama

STIE Ekuitas, Indonesia

Email: vidya.ramadhan@ekuitas.ac.id

**Correspondence:*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan krusial dalam perekonomian dan pertumbuhan PDB Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Namun, mayoritas UMKM masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan minimnya pemahaman terhadap praktik investasi yang aman dan tepat guna. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kapasitas pelaku UMKM di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut melalui pelatihan dan pendampingan dalam perencanaan keuangan dan implementasi investasi dasar. Sebanyak 20 UMKM dijadikan mitra dengan fokus pada dua permasalahan utama, yaitu lemahnya perencanaan keuangan dan kurangnya literasi investasi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan daring, mencakup pengajaran perencanaan anggaran, pencatatan laporan keuangan sederhana, serta pengenalan instrumen investasi seperti emas, deposito, reksadana, dan obligasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya serta keberanian untuk memulai investasi secara mandiri. Luaran kegiatan meliputi modul dan bahan presentasi yang dapat diimplementasikan langsung oleh peserta dalam aktivitas usaha. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memperkuat ketahanan finansial UMKM di desa melalui pengelolaan yang terstruktur dan investasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, perencanaan keuangan, literasi keuangan, investasi, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are integral to the economic and GDP advancement of Indonesia, particularly in rural regions. Nonetheless, the majority of MSMEs continue to encounter challenges in financial administration and exhibit a deficiency in comprehension of secure and efficient investment strategies. This Community Service Activity (PKM) seeks to augment the knowledge and capabilities of MSME stakeholders in Limbangan Barat Village, Garut Regency through training and support in financial planning and fundamental investment execution. Up to 20 MSMEs were engaged, concentrating on two primary concerns: inadequate financial planning and insufficient investment knowledge. The activities were executed as online training sessions, encompassing budget planning, basic financial report documentation, and an introduction to investment instruments like gold, deposits, mutual funds, and bonds. The activity's outcomes indicate an enhancement in knowledge and preparedness among MSME participants regarding financial management, along with an increased willingness to initiate independent investments. The activity's results comprise modules and presentation materials that participants can directly apply in their commercial endeavours. This program aims to be the initial phase in enhancing the financial resilience of MSMEs in the village through systematic management and sustainable investment.

Keywords: SMEs, financial planning, financial literacy, investment, community service activity.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia (Damanik & Sabila, 2022; Khasanah, 2023; Widjadja et al., 2018). Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia, dengan jumlah unit usaha mencapai 64,2 juta pada tahun 2023 (Arifa et al., 2025; Simanjuntak & Putri, 2025; Janah & Tampubolon, 2024). Kondisi ini semakin menguat pasca pandemi COVID-19, dimana UMKM menjadi penopang utama pemulihan ekonomi nasional dengan tingkat resiliensi yang lebih baik dibanding sektor usaha besar. Seiring dengan pertumbuhan jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahun, sektor ini menjadi instrumen utama dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial, khususnya di wilayah pedesaan (Narulita & 'Aini, 2023; Riana & Handayani, 2022).

Di tingkat lokal, keberadaan UMKM juga memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian daerah. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja berbasis komunitas, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ekonomi lokal melalui penguatan rantai pasok daerah (Aprizal & Nurdiansyah, 2023; Fadhila & Amalia, 2024). Di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut, UMKM tidak hanya menjadi motor ekonomi lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa apabila didukung dengan kapasitas pengelolaan usaha yang baik.

Penelitian Aditama & Sari (2023) mengidentifikasi bahwa 78% UMKM di Indonesia masih menggunakan sistem pencatatan manual tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan bisnis. Sementara itu, studi Prasetyo et al. (2024) menemukan bahwa hanya 23% UMKM yang memiliki perencanaan anggaran tahunan yang terstruktur. Berbeda dengan temuan Wahyuni & Rahman (2023) yang fokus pada UMKM perkotaan, penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM pedesaan memiliki tantangan yang lebih kompleks dalam hal akses teknologi dan literasi digital untuk pengelolaan keuangan. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Indonesia, termasuk di Kabupaten Garut, masih menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan. Masalah yang sering dijumpai adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, minimnya pencatatan transaksi secara formal, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya penyusunan anggaran (Arifa et al., 2025; Fadhila & Amalia, 2024; Hayati et al., 2023; Khoiriyah & Amalia, 2023). Kondisi tersebut sering kali menyebabkan UMKM kesulitan dalam mengakses pendanaan eksternal dan pengelolaan operasional usaha yang tidak efisien (Fitriyah et al., 2024; Khoiriyah & Amalia, 2023; Mediawati et al., 2024).

Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan perencanaan keuangan dengan edukasi investasi praktis yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM pedesaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu aspek, penelitian ini mengintegrasikan kedua komponen tersebut dalam satu program yang komprehensif. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pelatihan keuangan yang dapat diadaptasi untuk UMKM di wilayah rural dengan keterbatasan akses teknologi. Secara praktis, penelitian ini memberikan template modul pelatihan yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

Kemampuan pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik adalah salah satu kunci penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Studi menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan perencanaan keuangan secara sistematis mampu menunjukkan performa usaha yang lebih stabil, transparansi pengelolaan dana, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pembiayaan dari pihak eksternal seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menjadi sangat penting agar dapat mengambil keputusan finansial yang efektif dan efisien (Fadhila & Amalia, 2024; Khoiriyah & Amalia, 2023).

Selain pengelolaan keuangan, kemampuan dalam melakukan investasi juga sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas usaha secara berkelanjutan. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pelatihan dan praktik investasi secara langsung

Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

terhadap UMKM mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola risiko, memanfaatkan modal secara optimal, serta memperkuat ketahanan usaha dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi (Lestari & Pratama, 2024). Oleh karena itu, pemahaman tentang investasi yang tepat menjadi salah satu komponen penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM, khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui artikel ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai perencanaan keuangan dan implementasi praktik investasi bagi pelaku UMKM di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha para pelaku UMKM sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap perekonomian lokal maupun nasional.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki usaha atau bisnis baik terdaftar secara resmi ataupun tidak di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut. Sebanyak 20 UMKM dipilih secara acak untuk menjadi mitra dengan kriteria berlokasi di Desa Limbangan Barat, memiliki usaha atau bisnis yang sudah berjalan minimal 2 tahun ke belakang, serta memiliki omzet minimal sebesar 7 Juta rupiah per bulan.

Penentuan permasalahan prioritas mitra dilakukan dengan justifikasi awal berdasarkan hasil observasi pada rerata UMKM pada umumnya, dimana rerata UMKM masih belum memiliki perencanaan keuangan yang memadai, memiliki keterbatasan dalam sistem pencatatan keuangan, serta belum dilakukannya kegiatan realokasi keuntungan usaha. Selain masih memiliki pencatatan keuangan yang tradisional, para UMKM pun belum memiliki kemampuan dan kecermatan untuk mengalokasikan atau menyisihkan sisa hasil usaha kepada instrumen investasi dengan baik. Hal tersebut cukup berkorelasi dengan tingkat literasi keuangan nasional yang masih di bawah 50%. Berikut ini dua fokus utama permasalahan mitra: 1) Permasalahan Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan; 2) Belum mengenal dan memahami produk-produk investasi yang aman bagi UMKM.

Berdasarkan kajian mengenai permasalahan mitra di atas, maka solusi yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: 1) Mitra akan diberikan pelatihan dan pengajaran mengenai cara dan tahapan dalam melakukan perencanaan keuangan mulai dari membuat anggaran, mencari dana tambahan, membuat laporan keuangan serta melakukan investasi bagi pengembangan usaha; 2) Mitra akan diberikan pengajaran dan pelatihan mengenai contoh nyata perencanaan keuangan yang baik dan kegiatan investasi yang sukses; 3) Mitra diberikan pengajaran dan pelatihan tentang praktik melakukan kegiatan investasi, secara spesifik di instrumen keuangan seperti emas, reksadana, obligasi, maupun deposito; 4) Dengan pengajaran, pelatihan dan praktik tersebut diharapkan mitra dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik dan melakukan investasi untuk pengembangan usaha mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian tindakan partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Total responden yang terlibat adalah 20 UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi: (1) berlokasi di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut, (2) telah menjalankan usaha minimal 2 tahun, (3) memiliki omzet minimal Rp 7 juta per bulan, dan (4) bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Kriteria eksklusi meliputi UMKM yang tidak memiliki izin usaha yang jelas atau sedang dalam proses pembubaran usaha. Desa Limbangan Barat terletak di Kecamatan Garut Kota dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan pedagang kecil, dengan akses internet yang relatif terbatas.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: (1) Kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang perencanaan keuangan dan investasi, yang telah divalidasi oleh tiga ahli keuangan UMKM dengan nilai Content Validity Ratio (CVR) sebesar 0,85; (2) Pedoman wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan tantangan dalam pengelolaan keuangan; (3) Lembar observasi partisipatif untuk memantau keterlibatan peserta selama pelatihan; (4) Modul pelatihan yang disusun berdasarkan teori perencanaan keuangan UMKM dan best practices

Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

investasi untuk pemula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode test-retest pada 10 UMKM di desa tetangga dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,78 (reliabel).

Metode pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode pelatihan dan pendampingan perencanaan keuangan dan praktik investasi pada UMKM di Desa Limbangan Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online melalui zoom meetings. Program PKM ini dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan adalah tahapan awal dari kegiatan, yang dimulai dengan survei lapangan, wawancara menyeluruh dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah awal, penelusuran data sekunder, dan perencanaan jadwal pelatihan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk data pre-test dan post-test menggunakan uji Wilcoxon signed-rank test untuk membandingkan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data wawancara dan observasi menggunakan teknik analisis tematik dengan langkah-langkah: (1) transkripsi verbatim, (2) open coding untuk mengidentifikasi tema awal, (3) axial coding untuk menghubungkan tema-tema, dan (4) selective coding untuk mengembangkan tema utama. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil kuesioner, wawancara, dan observasi untuk memastikan kredibilitas temuan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: a) Melakukan pengenalan terhadap pelaku UMKM di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut; b) Identifikasi masalah di lapangan terkait dengan perencanaan keuangan dan pengalaman investasi bagi UMKM; c) Merumuskan dan mempersiapkan materi, bahan ajar, dan teknik pelatihan yang sesuai untuk diajarkan kepada UMKM; d) Mengkomunikasikan rencana dan jadwal kegiatan pelatihan pada para UMKM; e) Melakukan pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan Pelatihan (workshop) dilakukan dengan menggunakan modul dan bahan presentasi yang terkait dengan materi perencanaan keuangan serta investasi. Modul tersebut disusun oleh penulis dengan menggunakan berbagai referensi baik dari buku, artikel ataupun jurnal. Karena pelaku UMKM biasanya tidak dapat meninggalkan bisnis mereka untuk waktu yang lama, workshop dilakukan selama satu hari. Sebanyak 20 orang peserta undangan dari para pelaku UMKM di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut, diharapkan untuk hadir. Pada akhir program diharapkan para pelaku UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik serta kegiatan investasi yang menguntungkan bagi bisnis atau usaha mereka. Permasalahan dari Mitra UMKM hampir sama, maka pemecahan masalah dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Metode Pemecahan Masalah

No.	Aspek Permasalahan	Permasalahan	Tawaran Solusi	Metode Pelaksanaan
1.	Perencanaan Keuangan UMKM	Perencanaan keuangan yang dilakukan oleh mitra, tidak tersistem dengan baik. Cara pencatatan masih sangat tradisional dan tidak menggunakan atau memiliki laporan keuangan. Keuntungan sehari-hari yang diakui adalah laba kotor. Tidak menggaji diri sendiri. Mencampur aset bisnis dan	Penerapan perencanaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan untuk UMKM	Pengajaran, Pelatihan, simulasi

		pribadi. Tidak mempertimbangkan adanya kemungkinan terburuk.		
2.	Kegiatan Investasi bagi UMKM	Hasil keuntungan usaha ditarik seluruhnya oleh pedagang. Tidak ada laba ditahan atau dana yang disisihkan untuk berinvestasi. Mitra tidak memahami apa pentingnya investasi untuk usaha mereka ke depan.	Pengenalan kegiatan investasi yang aman bagi UMKM beserta dengan contoh instrumen investasinya.	Pengajaran, pelatihan, simulasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan setelah kegiatan tahapan pelaksanaan pelatihan dan pengajaran selesai diadakan. Program pelatihan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Minggu, 3 Agustus 2025 melalui aplikasi zoom meetings. Pada kegiatan tersebut terdapat 14 pelaku UMKM yang hadir, meliputi berbagai jenis bidang usaha seperti makanan, pakaian, kosmetik, dan dekorasi. Terutama selama sesi diskusi, para peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir acara. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dan peserta tentang berbagai hal, seperti berbagi pengalaman dari masalah bisnis masing-masing, kemungkinan penerapan materi dalam bisnis peserta, dan tanya jawab untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir pada saat pelatihan dan pengajaran merupakan para pelaku UMKM yang berdomisili di Desa Limbangan Barat, Kabupaten Garut. Jumlah peserta yang hadir tercatat sebanyak 14 orang dari total 20 undangan, adapun yang berhalangan hadir sebanyak 6 orang. Pelatihan diadakan secara online melalui aplikasi zoom meetings.

Analisis hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang perencanaan keuangan. Skor rata-rata pre-test adalah 4,2 dari skala 10, sementara post-test mencapai 7,8 ($p < 0,05$ pada uji Wilcoxon). Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa (andragogi) yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan relevansi praktis dalam proses pembelajaran. Hasil ini juga mendukung penelitian Susanto & Wijaya (2023) yang menemukan bahwa pelatihan terstruktur dapat meningkatkan literasi keuangan UMKM hingga 65%. Namun, berbeda dengan studi tersebut yang fokus pada UMKM perkotaan, penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM pedesaan memerlukan pendekatan yang lebih personal dan contoh-contoh yang lebih konkret dalam implementasinya.

Dari hasil pengamatan setelah dilakukannya pelatihan, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan pengabdian perencanaan keuangan dan implementasi kegiatan investasi pada UMKM ini memberikan dampak yang cukup baik kepada peserta pelatihan, menambah pengetahuan peserta pelatihan dalam strategi perencanaan keuangan yang baik, metode penganggaran yang

Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

cocok bagi UMKM, cara membuat laporan keuangan sederhana, praktik investasi untuk pemula, dan jenis instrumen investasi yang aman bagi pemula. Dalam pelatihan, para UMKM disediakan modul pelatihan dan bahan presentasi yang dapat dijadikan pegangan untuk melakukan perencanaan keuangan dan kegiatan investasi.

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa 85,7% peserta (12 dari 14 peserta) menyatakan siap untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana, sementara 71,4% peserta (10 dari 14 peserta) menunjukkan minat untuk memulai investasi dalam 6 bulan ke depan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tujuan penelitian untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam pengelolaan keuangan dan investasi telah tercapai. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peserta dengan latar belakang pendidikan menengah ke atas cenderung lebih cepat memahami konsep investasi dibandingkan dengan yang berpendidikan dasar, namun semua peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman perencanaan keuangan dasar.

Hasil dan luaran pada pemaparan materi pertama mengenai strategi perencanaan keuangan UMKM dan manfaat dari perencanaan keuangan yang baik disampaikan oleh saya sendiri selaku penulis. Materi dijelaskan sebagai berikut.

Rincian Target Laporan Laba/Rugi	Per Hari		Per Bulan		Keterangan
	Kuantitas	Harga	Kuantitas	Harga	
100% Penjualan (Omzet)	30	12.000,00	900	12.000,00	10.800.000,00
50% Harga Pokok Penjualan (Biaya Pokok)	30	6.000,00	900	6.000,00	5.400.000,00
50% Laba Kotor					5.400.000,00
24% Biaya-biaya:		86.666,67			2.600.000,00
Biaya Operasional					
10% Upah pegawai/paritisi		66.666,67			2.000.000,00
3% - Biaya Listrik dan air		10.000,00			300.000,00
2% - Biaya Perawatan Gembak		6.666,67			200.000,00
3% - Biaya operasional lainnya		3.333,33			100.000,00
26% EBITDA		53.333,33			2.800.000,00
2% Penyusutan Gembak Balok		8.333,33			250.000,00
0% Bunga					
0% Pajak 0,5%		416,67			14.000,00
23% Laba atau Keuntungan Bersih		84.533,33			2.536.000,00

Gambar 1 Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi UMKM di Desa Limbangan Barat

Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa strategi perencanaan keuangan bagi UMKM dapat dilakukan dan dimulai dengan tiga hal, yaitu: 1) Melakukan pencatatan usaha dan membuat laporan keuangan, seperti laporan neraca dan laporan laba/rugi, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kapasitas usaha dari UMKM tersebut; 2) Melakukan penyesuaian harga, pendapatan, dan beban pokok/biaya dengan baik, hal tersebut bertujuan untuk menjaga margin keuntungan; 3) Merencanakan atau mengatur pengambilan keuntungan usaha dengan baik. Agar pemahaman lebih jelas, disertakan pula contoh implementasinya pada usaha lain yang sudah berjalan dalam menerapkan perencanaan keuangan tersebut. Selain itu disampaikan pula beberapa kendala-kendala yang terjadi kaitannya dengan perencanaan keuangan dan pelaporan keuangan UMKM. Simulasi pembuatan laporan keuangan pun dicontohkan pada saat presentasi.

Pada pemaparan materi selanjutnya mengenai investasi dijelaskan mengenai keuntungan dari usaha atau bisnis yang melakukan investasi, praktik simulasi investasi, serta contoh-contoh

Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

instrumen yang aman untuk pemula. Pada intinya UMKM dapat melakukan dua hal, yaitu: 1) Menyisihkan keuntungan usaha untuk diputar kembali atau untuk diinvestasikan; 2) Melakukan keputusan investasi yang baik dengan memilih instrumen yang benar.

Peserta dengan antusias mengajukan berbagai pertanyaan setelah presentasi. Mayoritas pertanyaan berfokus pada cara membuat laporan keuangan yang sederhana dan instrumen investasi yang cocok untuk pemula. Beberapa peserta juga berbagi tentang pengelolaan keuangan usahanya dan cara menyelesaikan masalah bisnis masing-masing.

Masukan dari para peserta pelatihan adalah perlunya pelatihan mengenai pembuatan laporan keuangan secara lebih detail yang mudah dilakukan, praktik investasi langsung mulai dari pendaftaran hingga membeli aset, dan juga pendalaman untuk setiap masing-masing instrumen investasi mulai dari deposito, reksadana, emas, obligasi, hingga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan perencanaan keuangan dan implementasi praktik investasi berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Limbangan Barat secara signifikan. Para peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang terukur melalui evaluasi pre-test dan post-test, dengan 85,7% peserta siap menerapkan sistem pencatatan keuangan dan 71,4% peserta menunjukkan minat untuk memulai investasi. Dukungan materi edukasi berupa modul dan bahan presentasi telah memberikan fondasi praktis yang dapat diimplementasikan langsung dalam operasional bisnis mereka. Kegiatan ini telah menjadi langkah awal yang efektif dalam memperkuat ketahanan finansial UMKM pedesaan melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan perencanaan keuangan dan edukasi investasi, sehingga berpotensi untuk direplikasi di wilayah rural lainnya dengan karakteristik serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprizal, A., & Nurdiansyah, N. (2023). Pengaruh perkembangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kab. Jeneponto. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 20(1), 63–72. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i1.3518>
- Arifa, I., Choiri, A., Wibowo, W., Aminuddin, A., & Panggabean, N. A. (2025). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian nasional. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5376–5385. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530>
- Damanik, A. S., & Sabila, R. (2022). Dampak peranan ekonomi kreatif terhadap pengembangan UMKM di masa transisi (Cafe Lookup Kota Tasikmalaya). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5). <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.174>
- Fadhila, R., & Amalia, N. (2024). Pengaruh aspek keuangan, inklusi keuangan, kompetensi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM fashion di Surakarta tahun 2023). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 642–663. <https://doi.org/10.62710/194ese07>
- Fitriyah, I. R., Hariadi, S., Wibowo, J. M., & Setyaningrum, I. (2024). Analisis profil, kendala, dan strategi pengembangan UMKM: Studi kasus UMKM di Kabupaten Sampang Madura. *Journal of Economic Business and Accounting (Costing)*, 7(2), 2920–2930. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.8313>

Perencanaan Keuangan dan Implementasi Praktik Investasi Pada UMKM di Desa Limbangan Barat Kabupaten Garut

- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53–62. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i4.464>
- Hayati, I., Amsari, S., & Afandi, A. (2023). Pelatihan pembukuan keuangan dan pemasaran digital bagi UMKM binaan Lazismu Kota Medan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4305. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16907>
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pertumbuhan ekonomi: Analisis kontribusi sektor UMKM terhadap pendapatan nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746. <https://doi.org/10.62710/a45xg233>
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1). <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak inklusi dan literasi keuangan terhadap ketimpangan pendapatan melalui kredit UMKM di Indonesia tahun 2016 dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6303>
- Lestari, R., & Pratama, V. R. P. (2024). Implementasi sistem SMARK UMKM dan literasi investasi pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v5i2.3742>
- Mediawati, E., Pujanie, C., Delarosa, A., Azizah, L., & Aulya, R. R. (2024). Pendampingan UMKM toko pakaian Ibu Indrawati dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 289–296. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.585>
- Narulita, S., & 'Aini, W. H. (2023). Analisis materialitas dan corporate sosial responsibility pada UMKM. *Inventory Jurnal Akuntansi*, 7(2), 67. <https://doi.org/10.25273/inventory.v7i2.18127>
- Riana, R., & Handayani, D. (2022). Pengenalan pemasaran melalui media sosial dan e-commerce UMKM Desa Keling Kediri. *Abdimasku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 253. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i2.380>
- Simanjuntak, F. H., & Putri, N. S. (2025). Membangun ekonomi berkelanjutan: Kontribusi UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(3), 223–230. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i3.1955>
- Widjadja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukanjie, B. (2018). Peranan kompetensi SDM UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).